

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji relevansi nilai informasi *environmental, social, and governance* (ESG). Untuk menguji relevansi nilai, penelitian ini menggunakan dua model penilaian yaitu *price model* dan *return model*. Penelitian ini menganalisis relevansi nilai informasi ESG pada level agregat dan individu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 281 perusahaan dari sektor utama dan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2012 sampai 2018. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah perusahaan yang mengungkapkan informasi ESG. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa informasi lingkungan, sosial, dan ESG mempunyai relevansi nilai dalam *price model* dan *return model*. Informasi tata kelola tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan *return* saham. Informasi ESG secara agregat mempunyai relevansi nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan relevansi nilai informasi secara individu. Diantara komponen informasi individu, informasi lingkungan mempunyai relevansi nilai yang lebih tinggi dibandingkan jenis informasi lainnya.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pelaku pasar modal mengenai pentingnya mengintegrasikan informasi ESG ke dalam model penilaian investasi. Investor mempertimbangkan informasi ESG baik secara agregat dan individu. Dengan adanya bukti empiris mengenai relevansi nilai informasi ESG, hasil penelitian ini dapat mendukung regulasi Pemerintah Indonesia terkait pemberlakuan pelaporan *sustainability reporting* yang mandatori bagi perusahaan publik.

Kata kunci : relevansi nilai, pengungkapan informasi ESG, *price model*, *return model*, *sustainability reporting*.